

Hanafi Ridho Arraya
Najwa Khanan
Firda Nurul Afifah
Maya Rahmawati
Ardhiana Anis Widayati
Syafi'i Ma'arif
Muhammad Alif Mubarak



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN

DI SMA ISLAM DIPONEGORO SURAKARTA

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMA ISLAM DIPONEGORO SURAKARTA

Hanafi Ridho Arraya
Najwa Khanan
Firda Nurul Afifah
Maya Rahmawati
Ardhiana Anis Widayati
Syafi'i Ma'arif
Muhammad Alif Mubarak



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN DI SMA ISLAM DIPONEGORO SURAKARTA

Penulis:

Hanafi Ridho Arraya
Najwa Khanan
Firda Nurul Afifah
Maya Rahmawati
Ardhiana Anis Widayati
Syafi'i Ma'arif
Muhammad Alif Mubarak

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 47, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-7078-579

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: <http://store.tahtamedia.co.id/>
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan buku yang berjudul "Implementasi Administrasi Keuangan di SMA Islam Diponegoro Surakarta" ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi pelopor peradaban dan membimbing umat manusia dari masa kebodohan menuju era yang dipenuhi cahaya ilmu pengetahuan.

Buku ini membahas secara komprehensif konsep administrasi keuangan di lingkungan sekolah dasar, mulai dari pengertian, tujuan, ruang lingkup, hingga prinsip-prinsip pengelolaannya. Penulis menegaskan bahwa administrasi keuangan sekolah bukan sekadar aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana, melainkan sebuah sistem menyeluruh yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi penggunaan dana pendidikan. Buku ini menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas sebagai landasan utama pengelolaan keuangan sekolah agar dapat mendukung mutu pendidikan secara optimal.

Selain aspek konseptual, buku ini juga mengulas sumber-sumber keuangan sekolah (termasuk dana BOS, APBN/APBD, dan partisipasi masyarakat), peran kepala sekolah dan bendahara dalam tata kelola keuangan, serta berbagai tantangan yang dihadapi sekolah dalam praktik administrasi keuangan, seperti keterbatasan kompetensi SDM, keterlambatan pencairan dana, dan rendahnya transparansi. Dibahas pula kerangka regulasi yang mengatur pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia, mulai dari UU Sisdiknas, UU Keuangan Negara, hingga Permendikbudristek terkait petunjuk teknis dana BOS.

Buku ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban akademik pada mata kuliah Administrasi Pendidikan. Adapun pembahasan dalam buku ini meliputi kajian teoretis mengenai administrasi keuangan sekolah serta hasil implementasinya di SMA Islam Diponegoro Surakarta, sebagai referensi dalam memahami pengelolaan keuangan, terutama dalam konteks dunia pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan buku ini tidak lepas dari peran serta dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Administrasi Pendidikan atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan, serta kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyelesaian buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik maupun saran yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan di kemudian hari. Besar harapan penulis agar buku ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca, dalam memperluas pemahaman seputar administrasi keuangan dalam bidang pendidikan.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Bab 1 Pengertian Administrasi Keuangan Sekolah.....	1
Bab 2 Tujuan Dan Fungsi Administrasi Keuangan Sekolah	4
Bab 3 Ruang Lingkup Dan Prinsip Administrasi Keuangan Sekolah..	9
Bab 4 Perencanaan Anggaran Dan Penyusunan RKAS.....	13
Bab 5 Sumber Pendanaan, Penerimaan, Dan Pengeluaran Dana Sekolah.....	16
Bab 6 Pembukuan, Pencatatan Transaksi, Dan Pengelolaan Kas	19
Bab 7 Verifikasi Bukti Transaksi, Pelaporan, Dan Pertanggungjawaban Dana	21
Bab 8 Audit Dan Pengawasan, Transparansi Dan Akuntabilitas, Serta Dasar Hukum Pengelolaan Keuangan Sekolah	23
Bab 9 Implementasi Administrasi Keuangan Di Sma Islam Diponegoro Surakarta	28
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis.....	39

BAB 1 PENGERTIAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, diperlukan pengelolaan yang baik dalam berbagai aspek, salah satunya adalah administrasi keuangan. Administrasi keuangan di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses pendidikan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan penggunaan dana.

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebaliknya, jika administrasi keuangan tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti penyalahgunaan dana, ketidaktepatan alokasi anggaran, serta kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Di dalam sekolah, pengelolaan keuangan melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip administrasi keuangan agar pengelolaannya dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan juga menjadi tuntutan penting di era modern saat ini.

Administrasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mencakup proses perencanaan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pengawasan, serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan secara sistematis. Pengelolaan administrasi keuangan yang baik akan membantu sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap institusi sekolah. Setiap penggunaan dana pendidikan perlu direncanakan dan dilaporkan secara jelas agar seluruh pemangku kepentingan, seperti pemerintah, orang tua, maupun masyarakat, dapat mengetahui bagaimana dana tersebut digunakan untuk mendukung proses pendidikan.

Selain itu, administrasi keuangan sekolah juga memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan berbagai program pendidikan, seperti pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru, serta kegiatan pembelajaran yang inovatif. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, sekolah dapat mengalokasikan anggaran secara tepat sesuai dengan prioritas kebutuhan pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi juga membawa perubahan dalam sistem pengelolaan keuangan sekolah. Saat ini banyak sekolah yang mulai memanfaatkan sistem digital untuk membantu proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, serta pelaporan penggunaan dana secara lebih transparan dan efisien. Pemanfaatan teknologi tersebut dapat mempermudah proses administrasi sekaligus meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai administrasi keuangan serta pengelolaannya di sekolah agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dalam mendukung tujuan pendidikan.

BAB 2 TUJUAN DAN FUNGSI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

A. TUJUAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

Administrasi keuangan sekolah memiliki tujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan dana yang terencana, teratur, dan bertanggung jawab sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan pendidikan. Adapun tujuan administrasi keuangan sekolah adalah sebagai berikut.

1. Menjamin tersedianya dana untuk kegiatan pendidikan

Tujuan utama administrasi keuangan adalah memastikan bahwa sekolah memiliki sumber dana yang cukup untuk menjalankan program pendidikan. Setiap kegiatan sekolah membutuhkan pembiayaan, mulai dari proses pembelajaran, penyediaan fasilitas, kegiatan siswa, hingga pengembangan sekolah. Melalui perencanaan keuangan yang baik, sekolah dapat memperkirakan kebutuhan dana dan menentukan sumber pembiayaan yang sesuai. Hal ini membantu sekolah menghindari hambatan dalam pelaksanaan program karena keterbatasan dana.

2. Mengatur penggunaan dana secara tepat

Administrasi keuangan bertujuan agar dana yang tersedia dapat digunakan sesuai dengan prioritas kebutuhan sekolah. Setiap pengeluaran harus berdasarkan rencana yang telah dibuat sehingga dana tidak digunakan untuk kegiatan yang kurang mendukung tujuan pendidikan. Pengaturan penggunaan dana juga membantu sekolah menentukan skala prioritas, misalnya lebih mengutamakan pembiayaan yang berkaitan langsung

dengan peningkatan kualitas pembelajaran dibandingkan kegiatan yang kurang mendesak.

3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik bertujuan agar setiap dana yang digunakan memberikan manfaat maksimal. Sekolah perlu memastikan bahwa setiap pengeluaran menghasilkan dampak positif bagi peserta didik dan proses pembelajaran. Efisiensi dalam administrasi keuangan bukan berarti mengurangi kebutuhan sekolah, tetapi menggunakan dana secara bijak agar hasil yang diperoleh sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

4. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan

Administrasi keuangan bertujuan menciptakan keterbukaan dalam pengelolaan dana sekolah. Pihak sekolah harus mampu memberikan informasi yang jelas mengenai sumber dana, jumlah dana, serta penggunaan dana. Transparansi penting untuk membangun kepercayaan antara sekolah dengan pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Sementara itu, akuntabilitas memastikan bahwa setiap pengelola keuangan menjalankan tugasnya secara bertanggung jawab.

5. Mendukung pengambilan keputusan sekolah

Data keuangan yang tersusun dengan baik dapat menjadi dasar bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan. Informasi mengenai kondisi keuangan membantu sekolah menentukan program yang dapat dilaksanakan dan memperkirakan kemampuan pembiayaannya.

B. FUNGSI ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH

Administrasi keuangan sekolah memiliki fungsi yang berkaitan dengan seluruh proses pengelolaan dana dalam lembaga pendidikan. Fungsi tersebut meliputi hal-hal berikut.

1. Fungsi Perencanaan Keuangan

Perencanaan merupakan fungsi awal dalam administrasi keuangan. Sekolah perlu menyusun rencana keuangan sebelum melaksanakan kegiatan melalui penyusunan anggaran yang berisi perkiraan pemasukan dan pengeluaran dana. Dalam tahap ini sekolah menentukan program yang akan dijalankan, kebutuhan biaya, sumber dana, serta waktu pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang matang dapat membantu sekolah menghindari penggunaan dana yang tidak sesuai tujuan, misalnya dalam penyusunan anggaran untuk kegiatan pembelajaran, pengadaan buku, perawatan fasilitas, pelatihan guru, dan kegiatan peserta didik.

2. Fungsi Penganggaran (Budgeting)

Penganggaran merupakan proses penyusunan rincian kebutuhan dana berdasarkan rencana yang telah dibuat. Anggaran menjadi pedoman bagi sekolah dalam mengelola keuangan. Melalui anggaran, sekolah dapat mengetahui batas penggunaan dana dan menentukan prioritas kegiatan. Anggaran juga berfungsi sebagai alat pengendalian agar pengeluaran tidak melebihi kemampuan keuangan sekolah.

3. Fungsi Pelaksanaan Keuangan

Fungsi pelaksanaan berkaitan dengan penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, bendahara dan pihak terkait menjalankan proses penerimaan dan pengeluaran dana. Pelaksanaan keuangan harus mengikuti

prosedur yang berlaku, dan setiap transaksi perlu dilengkapi bukti pembayaran agar dapat dicatat dan dipertanggungjawabkan.

4. Fungsi Pencatatan dan Pembukuan

Pencatatan keuangan berfungsi untuk mendokumentasikan seluruh aktivitas keuangan sekolah. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam buku administrasi keuangan. Pembukuan yang baik memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan sekolah, serta membantu sekolah mengetahui jumlah dana yang tersedia dan penggunaan dana selama periode tertentu.

5. Fungsi Pengawasan

Pengawasan keuangan bertujuan memastikan bahwa pengelolaan dana berjalan sesuai dengan rencana dan aturan yang berlaku. Pengawasan dapat dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan, pengecekan bukti transaksi, serta evaluasi terhadap penggunaan anggaran. Dengan pengawasan yang baik, risiko kesalahan atau penyimpangan dana dapat diminimalkan.

6. Fungsi Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan menyusun informasi mengenai kondisi keuangan sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan keuangan berisi data tentang jumlah penerimaan dana, penggunaan dana, serta sisa dana yang tersedia. Laporan tersebut menjadi bentuk keterbukaan sekolah kepada pihak terkait.

Keenam fungsi tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan membentuk satu siklus pengelolaan keuangan yang berkesinambungan. Dasar hukum yang menaungi pelaksanaan tujuan dan fungsi administrasi keuangan sekolah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 ayat (1), yang menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Ketentuan tersebut menjadi

landasan bagi setiap satuan pendidikan dalam merumuskan tujuan dan menjalankan fungsi administrasi keuangannya.

Berdasarkan wawancara dengan staf tata usaha, kendala tersebut antara lain keterlambatan pencairan dana, keterlambatan pembayaran SPP dan DPPS, perubahan kebutuhan anggaran yang tidak terduga, serta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban yang belum maksimal.

Kendala tersebut menjadi tantangan bagi sekolah dalam menjaga stabilitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang fleksibel tetapi tetap mengikuti aturan. Sekolah berupaya mengatasi kendala tersebut melalui monitoring keuangan secara berkala, meningkatkan koordinasi antarbagian, memperbaiki sistem administrasi, serta melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran.

Strategi Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, SMA Islam Diponegoro Surakarta menerapkan beberapa strategi, yaitu penyusunan anggaran berdasarkan kebutuhan prioritas, peningkatan kompetensi pengelola keuangan, pemanfaatan teknologi dalam administrasi, serta penguatan koordinasi antara kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah. Pemanfaatan sistem informasi keuangan membantu proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih cepat serta mengurangi risiko kesalahan administrasi. Selain itu, evaluasi rutin terhadap penggunaan dana membantu sekolah mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dijalankan. Strategi tersebut menunjukkan bahwa administrasi keuangan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan dana, tetapi juga pada upaya meningkatkan kualitas manajemen sekolah secara keseluruhan.

B. REFLEKSI DAN PEMBELAJARAN DARI LAPANGAN

1. Kesesuaian Teori dengan Praktik

Uraian hasil analisis mengenai tingkat kesesuaian antara konsep administrasi pendidikan yang dijelaskan dalam literatur dengan praktik yang ditemukan di sekolah mencakup hal-hal berikut.

- a. Aspek administrasi yang telah dilaksanakan sesuai teori.
- b. Aspek administrasi yang belum terlaksana secara optimal.
- c. Faktor-faktor yang mendukung kesesuaian praktik dengan teori.
- d. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan antara teori dan praktik.
- e. Dampak dari kesesuaian maupun ketidaksesuaian tersebut terhadap pengelolaan sekolah.

2. Implikasi bagi Calon Pendidik dan Pengelola Pendidikan

Makna dan manfaat temuan lapangan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru, kepala sekolah, pengawas, maupun tenaga kependidikan mencakup hal-hal berikut.

- a. Pentingnya memahami administrasi pendidikan bagi calon guru.
- b. Kompetensi administrasi yang perlu dimiliki oleh pendidik.
- c. Peran administrasi keuangan dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu sekolah.
- d. Kesiapan mahasiswa menghadapi praktik pengelolaan pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyu, F., Ariesta, A., & Alfaruqi, D. M. (2025). Manajemen Keuangan Sekolah yang Transparan dan Akuntabel. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 419-424.
- Adzkia, R., Anastasya, F., Awalliyah, N. S., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen Keuangan Sekolah: Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana. *Al-Garafi: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(3), 278-289.
- Dharmala, F. H. A. (2019). *Administrasi Keuangan*. Universitas Negeri Padang, 1-5.
- Hilda, & Virgayani Fattah, A. (2025). Sekolah Aman Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Atas Pendidikan Dan Perlindungan Bagi Anak. *Jurnal Yustisiabel*, 9.
- Joito Siregar, R., Sigalingging, S., Saragih, M., & Tamba, M. (2024). Analisis Penyusunan Rencana Kegiatan & Anggaran Sekolah RKAS dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan. *Central Publisher*, 2, 2048-2054.
- Lestari Sitorus, Nurullaeli Uswatun H, Suci Ananda Sitompul, & Nazwa Feryal Kamila. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Negara. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 235-244.
- Manajemen, J., Islam, P., Negeri, I., Djambek, S. M. D., & Islam, P. (2024). *Menjamin Keberlangsungan Lembaga*.
- No, V., April, E., Hal, J., Ariesta, A., Pratama, A., & Wildanah, F. (2025). *Sistem Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Digital Untuk*

- Meningkatkan Efektifitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 343-349.
- Noerfauzi, D. S. (2023). Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Mas Al-Furqon Cimerak. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5411-5422.
- Paramita, A. A. J., Ariani, K. B., Mahadewi, N. P. D., & Werang, B. R. (2025). Tantangan Implementasi Pembelajaran Mendalam sebagai Pendekatan dalam Kurikulum Merdeka. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(4), 757-769.
- Purnomo, D., & Mansur, A. (2024). Analisis Manajemen Keuangan SDN Kandangan III Surabaya. *Jendelaedukasi.Id*, 01(02), 260.
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 73-77.
- Salsabila, N. (2023). Prosedur Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 241-250.
- Sulistyo, D. B., Mutiara, D., Nufus, K., Hidayah, A., Rochmawati, I., Septiani, S., & Bos, D. (n.d.). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Indonesia: Systematic Literature Review. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1, 90-105.
- Syaifullah. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(23), 11-17.
- Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. 1(Juli).

Zamrud, Q. T. (2025). Strategi Manajerial Dalam Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya Dilembaga Pendidikan. Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi, 5(2).

PROFIL PENULIS



Hanafi Ridho Arraya

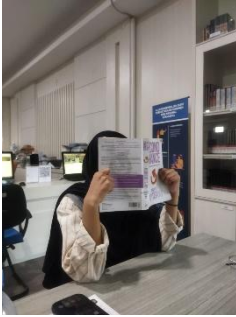
Hanafi Ridho Arraya, penulis lahir di Sukoharjo pada tanggal 02 Oktober 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif mengembangkan kapasitas diri melalui berbagai kegiatan organisasi, kepemimpinan, dan pengabdian kepada masyarakat. Minat utamanya meliputi bidang pendidikan, kepemimpinan, kaderisasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak jenjang sekolah menengah atas sebagai Ketua Rohani Islam (Rohis) SMA Negeri 1 Mojolaban periode 2021-2022 dan anggota Rohis Kabupaten Sukoharjo periode 2022-2023. Penulis juga aktif dalam organisasi kepecintaalaman, baik sebagai anggota Petalakasta Eks Karesidenan Surakarta maupun Ketua Divisi Kepecintaalaman di SMA Negeri 1 Mojolaban. Di tingkat perguruan tinggi, penulis dipercaya sebagai Ketua Umum Koperasi Mahasiswa IIM Surakarta periode 2024-2025 serta Staf Research and Development Koperasi Mahasiswa se-Jawa Tengah periode 2025-2026. Melalui berbagai pengalaman tersebut, penulis memperoleh banyak pembelajaran mengenai kepemimpinan, manajemen organisasi, dan kerja sama tim. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam pengembangan literasi dan keilmuan di bidang pendidikan. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumber wawasan bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat luas.



Najwa Khanan

Nama saya Najwa Khanan, lahir di Surakarta pada 21 Maret 2005. Saya merupakan warga negara Indonesia yang beragama Islam dan saat ini berstatus belum menikah. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Riwayat pendidikan saya dimulai di SD 6 Al-Islam Al-Fajar Surakarta pada tahun 2011-2017. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan di SMP Islam Diponegoro Surakarta kelas Program Khusus (PK) pada tahun 2017-2020. Selanjutnya saya menempuh pendidikan di SMA Islam Diponegoro Surakarta jurusan IPS pada tahun 2020-2023. Pada tahun 2023, saya juga pernah menempuh studi selama satu semester di UIN Raden Mas Said Kartasura pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab. Saya memiliki pengalaman organisasi yang cukup aktif. Saat menempuh pendidikan di SMP, saya dipercaya sebagai Ketua OSIS periode 2019-2020. Kemudian di SMA, saya aktif dalam organisasi OSIS sebagai Wakil Ketua sekaligus Seksi Keagamaan pada periode 2020-2022. Pengalaman tersebut membantu saya mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Dalam bidang akademik dan nonakademik, saya telah mengikuti berbagai perlombaan dan berhasil meraih beberapa prestasi, di antaranya Juara 2 Lomba Tilawah tingkat Kota Surakarta, Juara 2 Lomba Pidato tingkat Kota Surakarta, serta Juara 1 International STEM Innovation Olympiad. Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi saya untuk terus mengembangkan kemampuan dan wawasan di berbagai bidang. Selain aktif dalam organisasi dan perlombaan, saya juga memiliki pengalaman mengajar. Pada tahun

2023, saya mengajar di TPA Nurul Huda Surakarta dan Madrasah Diniyah Darul Ilmi Wal Qur'an Sukoharjo. Saya juga telah memperoleh Sertifikat Ummi Foundation sebagai bentuk kompetensi dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Saya memiliki beberapa kemampuan yang mendukung aktivitas akademik maupun sosial, seperti public speaking, kemampuan memainkan hadroh, kepemimpinan, tanggung jawab, kreativitas, kemampuan beradaptasi dengan cepat, serta kemampuan berinteraksi dengan berbagai kalangan. Karakter tersebut membantu saya untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif di lingkungan pendidikan maupun masyarakat.



Firda Nurul Afifah

Firda Nurul Afifah, penulis lahir di Jakarta pada tanggal 22 Juni 2003. Saat ini penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Semangat aktif penulis sudah tumbuh sejak jenjang sekolah dasar dan semakin terasah ketika mulai terlibat dalam kegiatan organisasi sejak SMP. Selama menempuh pendidikan tinggi, penulis aktif mengembangkan kapasitas diri melalui berbagai kegiatan organisasi, kepemimpinan, dan kreativitas. Minat utamanya meliputi bidang bercerita, membuat cerita, berbicara, seni rupa, memasak, serta pengembangan kreativitas. Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak jenjang sekolah menengah kejuruan sebagai Wakil OSIS dan Sekretaris. Selama menempuh pendidikan di pondok pesantren, penulis dipercaya menjadi bagian bidang keibadahan, sebuah amanah yang selaras dengan kebiasaannya bangun lebih awal untuk melaksanakan shalat tahajud. Penulis juga aktif dalam bidang kreativitas santri sebagai Tim Kreativitas Santri di pesantren. Melalui berbagai pengalaman tersebut, penulis memperoleh banyak pembelajaran mengenai kedisiplinan, kerja sama tim, komunikasi, serta manajemen kegiatan. Melalui berbagai pengalaman tersebut, penulis memperoleh banyak pembelajaran mengenai kepemimpinan, manajemen organisasi, dan kerja sama tim. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi sumber wawasan bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat luas.



Maya Rahmawati

Maya Rahmawati, lahir di Karanganyar pada tanggal 6 Mei 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Ketertarikan penulis dalam bidang pendidikan dan pengembangan diri mulai berkembang sejak masa sekolah. Penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi sejak jenjang pendidikan menengah. Pengalaman sebagai Wakil Ketua OSIS, sie kesehatan dan sarana prasarana memberikan banyak pembelajaran tentang kepemimpinan, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama tim. Melalui pengalaman akademik dan organisasi, penulis terus berusaha mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Penulis berharap setiap proses yang dijalani dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan dan masyarakat.



Ardhiana Anis Widayati

Ardhiana Anis Widayati lahir di Boyolali pada 27 November 2003. Saat ini sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengembangkan wawasan dan keterampilan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengembangan karakter peserta didik. Di luar kegiatan akademik, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap kegiatan alam. Mengunjungi berbagai destinasi alam menjadi salah satu hobi yang digemari karena memberikan kesempatan untuk menikmati keindahan lingkungan, memperoleh pengalaman baru, serta menyegarkan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Bagi penulis, alam merupakan sumber inspirasi yang dapat menumbuhkan rasa syukur, ketenangan, dan semangat untuk terus belajar. Dengan semangat belajar yang tinggi, penulis berupaya menyeimbangkan kegiatan akademik, pengembangan diri, dan minat pribadi sebagai bagian dari proses pembentukan karakter serta peningkatan kualitas diri secara berkelanjutan.



Syafi'i Ma'arif

Syafi'i Ma'arif lahir di Sukoharjo pada 10 Oktober 2004. Saat ini penulis merupakan mahasiswa di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Sejak menempuh pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, penulis memiliki minat yang besar terhadap dunia pendidikan, organisasi, dan

pengabdian kepada masyarakat. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh meliputi MI Muhammadiyah Godog, SMP Negeri 3 Sukoharjo, SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, dan saat ini melanjutkan studi di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta. Dalam bidang organisasi, penulis mulai aktif sejak jenjang SMP sebagai anggota Dewan Penggalang SMP Negeri 3 Sukoharjo. Pada masa SMK, penulis melanjutkan pengabdian sebagai anggota Dewan Kerabat Hizbul Wathan (HW) SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Hingga saat ini, penulis masih aktif dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan di tingkat Kwartir Daerah Sukoharjo dan Kwartir Wilayah Jawa Tengah. Selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi, penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penulis pernah mengemban amanah selama dua periode di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IIM Surakarta, yaitu sebagai Staf Sekretaris Jenderal dan kemudian dipercaya sebagai Menteri Dalam Negeri. Di luar lingkungan kampus, penulis turut aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sebagai anggota Pemuda Masjid dan Muhammadiyah, sebagai bentuk kontribusi dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai pengalaman tersebut, penulis berupaya terus mengembangkan kapasitas diri, khususnya di bidang kepemimpinan, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis meyakini bahwa setiap ilmu

dan pengalaman akan menjadi lebih bermakna apabila dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Moto Hidup: "Jangan Lelah Berbuat Baik."



Muhammad Alif Mubarok

Muhammad Alif Mubarok lahir di Wonogiri pada 4 Oktober 2004. Saat ini sedang menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta. Sebelum duduk di bangku perguruan tinggi, penulis adalah lulusan dari SDIT Ar-Risalah kemudian SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo. Kemudian lulus pada tahun 2021 di MAN 2 Surakarta. Kemudian menempuh 1 tahun di pondok pesantren wirausaha Yayasan Usaha Ummat Karanganyar (YUUK) dan lulus pada tahun 2023. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengembangkan kemampuan dalam bidang kepenulisan, khususnya penulisan cerita fiksi. Ketertarikannya terhadap dunia literasi mendorongnya untuk terus belajar dan menghasilkan berbagai karya yang mengedepankan kreativitas, imajinasi, serta pengembangan karakter dan alur cerita yang menarik. Selain memiliki minat dalam bidang menulis, penulis juga menjadikan bermain game sebagai salah satu hobi yang digemarinya. Bagi penulis, game tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga media untuk melatih strategi dan kreativitas. Dengan semangat belajar yang tinggi, penulis berupaya menyeimbangkan aktivitas akademik, pengembangan keterampilan menulis, dan hobi yang dimiliki sebagai bagian dari proses pengembangan diri yang berkelanjutan.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI KEUANGAN

DI SMA ISLAM DIPONEGORO SURAKARTA

Buku ini membahas secara komprehensif konsep administrasi keuangan di lingkungan sekolah dasar, mulai dari pengertian, tujuan, ruang lingkup, hingga prinsip-prinsip pengelolaannya. Penulis menegaskan bahwa administrasi keuangan sekolah bukan sekadar aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana, melainkan sebuah sistem menyeluruh yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi penggunaan dana pendidikan. Buku ini menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas sebagai landasan utama pengelolaan keuangan sekolah agar dapat mendukung mutu pendidikan secara optimal.

Selain aspek konseptual, buku ini juga mengulas sumber-sumber keuangan sekolah (termasuk dana BOS, APBN/APBD, dan partisipasi masyarakat), peran kepala sekolah dan bendahara dalam tata kelola keuangan, serta berbagai tantangan yang dihadapi sekolah dalam praktik administrasi keuangan, seperti keterbatasan kompetensi SDM, keterlambatan pencairan dana, dan rendahnya transparansi. Dibahas pula kerangka regulasi yang mengatur pengelolaan keuangan pendidikan di Indonesia, mulai dari UU Sisdiknas, UU Keuangan Negara, hingga Permendikbudristek terkait petunjuk teknis dana BOS.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

